

Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan FOMO (Fear Of Missing Out) Pada Mahasiswa

Oleh:

Iin Al Ana

Effy Wardati Maryam

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Pengguna media sosial memanfaatkan hiburan virtual untuk berkomunikasi dengan orang lain, selain itu digunakan sarana untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan orang lain. Secara efektif setiap pengguna internet membawa dunia maya ke kamar, meja makan, saat merenung di waktu senggang atau saat berada di dalam kendaraan. Dalam perbaikan urutan masalah pemanfaatan internet, efek samping lain telah muncul yang disebut FoMO.

FoMO adalah jenis kegelisahan yang digambarkan dengan kerinduan untuk terus memahami apa yang dilakukan orang lain, terutama melalui hiburan berbasis internet dengan tiga tanda FOMO, yaitu kegelisahan, stres, dan ketidaknyamanan. Pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjajaran menunjukkan sebagian besar mahasiswa tersebut mengalami FoMO pada tingkat yang moderat. Mahasiswa sebagai pengguna internet hiburan virtual yang dinamis merupakan kumpulan yang lebih tidak berdaya terhadap ketergantungan melalui hiburan berbasis internet mengingat fakta bahwa pada usia tersebut merupakan usia sesaat dari masa remaja akhir ke masa dewasa awal yang sedang menghadapi elemen mental sehingga dapat memperluas pertarungan mahasiswa yang mengalami FoMO.

Fenomena FoMO ini sangat penting untuk diselidiki mengingat fakta bahwa FoMO dapat menghambat tugas-tugas formatif para siswa yang seharusnya lebih santai dibandingkan sebelumnya dengan teman sebaya dan menyelidiki berbagai cara hidup dan nilai-nilai. Melihat gambaran di atas, tujuan peneliti adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara penggunaan hiburan TikTok Online dengan FoMO (Perasaan takut melewatkan kesempatan besar) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dipercaya bahwa konsekuensi dari penelitian ini akan benar-benar ingin menambah kekayaan logis khususnya di bidang penelitian dan pelatihan otak sosial. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memanfaatkan hiburan online, khususnya TikTok.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial Tiktok dengan FOMO (Fear Of Missing Out) pada mahasiswa?

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode penelitian korelasional

Populasi & Sampel

Populasinya yaitu 9.325 mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2023-2024
Sampel : 335 mahasiswa (didapatkan dari tabel penolong Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%)

Teknik Pengumpulan Data

- Skala Penggunaan Tiktok (Faizah, 2021)
- Skala FoMO (Azmi, 2019)

Teknik Analisis Data

Menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*

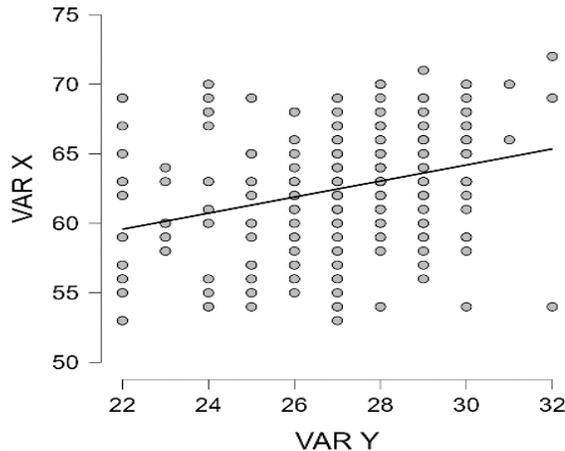
Hasil

1. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality				
			Shapiro-Wilk	p
VAR Y	-	VAR X	0.972	< .001

Nilai signifikansi (p) = 0,001 (kurang dari 0,05) yang berarti bahwa data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas



Berdasarkan grafik variabel penggunaan media sosial TikTok mempunyai hubungan yang linier dengan variabel FoMO

3. Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis Spearman's Correlations				
			Spearman's rho	p
VAR Y	-	VAR X	0.304	< .001

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,304 dengan signifikansi (p) 0,001 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan FoMO pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary - VAR Y				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	2.203
H ₁	0.324	0.105	0.103	2.087

Diketahui nilai $R^2 = 0,105$. Nilai tersebut berarti bahwa variabel penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh sebesar 10,5% terhadap FoMO. Sedangkan sisanya yaitu 89,5% merupakan faktor lain

Hasil

Tabel 4. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	96	71%
Perempuan	239	29%
JUMLAH	335	100%

Tabel 5. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pengguna TikTok

Lama Menjadi Pengguna TikTok	Jumlah	Presentase
1 Tahun	39	12%
2 Tahun	80	24%
3 Tahun	90	27%
Lebih dari 3 Tahun	126	38%
JUMLAH	335	100%

Tabel 6. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat penggunaan TikTok dan FoMO

Kategori	Penggunaan Media Sosial TikTok		FoMO	
	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase
Rendah	53	16%	46	14%
Sedang	234	70%	248	74%
Tinggi	48	14%	41	12%
JUMLAH	335	100%	335	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 53 responden (16%) dengan tingkat penggunaan media sosial TikTok rendah, 234 responden (70%) dengan tingkat penggunaan media sosial TikTok sedang, dan 48 responden (14%) dengan tingkat penggunaan media sosial TikTok tinggi. Sementara berdasarkan kategori FoMO dapat disimpulkan bahwa terdapat 46 responden (14%) dengan tingkatan FoMO rendah, 248 responden (74%) dengan tingkatan FoMO sedang, dan 41 responden (12%) dengan tingkatan FoMO tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan FoMO dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,304 dan nilai signifikansi $p=0,001$ ($<0,05$). Semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat adiksi FoMO pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penggunaan media sosial TikTok maka semakin rendah pula tingkat FoMO pada mahasiswa.

- Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutib (2023) yang juga mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki hubungan yang signifikan terhadap fenomena FoMO [19]. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa pengaruh penggunaan TikTok terhadap FoMO pada remaja awal di sebuah SMP di Kota Malang adalah sebesar 22,5%. Pada penelitian ini diketahui nilai $R^2 = 0,105$. Nilai tersebut berarti bahwa penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh sebesar 10,5% terhadap FoMO pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solikha pada tahun 2022 di SMP X di Kota Semarang yang menjelaskan bahwa tingkat penggunaan suatu media sosial dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat FoMO pada penggunanya. Selain itu, durasi mengakses TikTok yang tinggi juga menimbulkan efek kecanduan terhadap mengakses TikTok.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan FoMO (Fear of Missing Out) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini berarti Semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat adiksi FoMO pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penggunaan media sosial TikTok maka semakin rendah pula tingkat FoMO pada mahasiswa. Variabel penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh sebesar 10,5% terhadap FoMO. Sebagian besar subjek dalam ulasan ini, memiliki tingkat penggunaan hiburan berbasis internet TikTok dalam klasifikasi sedang. Demikian pula, tingkat FoMO pada banyak subjek juga berada dalam klasifikasi sedang.

Referensi

- [1] J. Y. Harahap, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan,” *J. EDUKASI J. Bimbing. Konseling*, vol. 3, no. 2, p. 131, 2017, doi: 10.22373/je.v3i2.3091.
- [2] B. APJII, “Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang,” *APJII, Kuningan, Jakarta Selatan*, 2023. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- [3] V. Nainggolan, S. A. Randonuwu, and G. J. Waleleng, “Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado,” *J. Acta Diurna*, vol. 7, no. 4, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>
- [4] L. S. Putri, D. H. Purnama, and A. Idi, “Gaya hidup mahasiswa pengidap Fear of missing out di kota palembang,” *J. Masy. Budaya*, vol. 21, no. 2, pp. 129–148, 2019, [Online]. Available: <https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/867>
- [5] F. Azka, D. F. Firdaus, and E. Kurniadewi, “Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa,” *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 2, pp. 201–210, 2018, doi: 10.15575/psy.v5i2.3315.
- [6] G. Arianti, “Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instragram Dan Path,” *WACANA, J. Ilm. Ilmu Komun.*, vol. 16, no. 2, p. 180, 2017, doi: 10.32509/wacana.v16i2.21.
- [7] S. Nafisa and I. Kusuma Salim, “Hubungan antara Fear of Missing Out dengan Kecanduan Media Sosial,” *J. Islam. Contemp. Psychol.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2022, doi: 10.25299/jicop.v2i1.9406.
- [8] S. Siddik, M. Mafaza, and L. S. Sembiring, “Peran Harga Diri terhadap Fear of Missing Out pada Remaja Pengguna Situs Jejaring Sosial,” *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 10, no. 2, p. 127, 2020, doi: 10.26740/jpvt.v10n2.p127-138.

Referensi

- [9] N. Azmi, “Hubungan Antara Fear of Missing Out (FoMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa,” Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- [10] T. L. Lahia, S. Salakay, and A. Bandjar, “Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Fear of Missing Out (Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018-2020 Universitas Pattimura),” *J. Ilmu Komun. Pattimura*, vol. 1, no. 2, pp. 181–195, 2022, doi: 10.30598/jikpvolliss2pp181-195.
- [11] C. E. S. Kolinug and B. E. A. Prasetya, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Fear of Missing Out Pada Remaja Pengguna Media Sosial Di Sma Negeri 1 Manado,” *Psikopedia*, vol. 2, no. 3, pp. 173–186, 2021.
- [12] N. A. Sianipar and D. V. S. Kaloeti, “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Tahun Pertama,” *J. Empati*, vol. 8, no. 1, pp. 136–143, 2019.
- [13] K. Komala, I. Rafiyah, and Witdiawati, “Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada mahasiswa fakultas keperawatan,” *J. Nurs. Care*, vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [14] K. Aprianti, “Fenomena Sindrom Fear of Missing Out (FoMO) pada Digital Natives: Kontribusi Positif Atau Negatif bagi Kualitas Pembelajaran Generasi Z,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran 8(2) 207-216*, vol. 8, no. 2, pp. 207–216, 2023.
- [15] E. Jedi, “DIGUNAKAN 109 JUTA ORANG, INDONESIA PUNYA PENGGUNA TIKTOK TERBANYAK KEDUA DI DUNIA,” 2023. <https://www.suarapembaruan.com/article/hi-tech/digunakan-109-juta-orang-indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-kedua-di-dunia>
- [16] S. Maimunah and S. Yohana, “HUBUNGAN MEDIA SOSIAL DENGAN BODY DISSATISFACTION PADA MAHASISWA PEREMPUAN DI KOTA SURABAYA Salma Maimunah Yohana Wuri Satwika Abstrak,” *Character J. Penelit. Psikologi.Jurnal Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 2, pp. 224–233, 2021

Referensi

- [17] A. Fauziah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Kota Bekasi*. 2021. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58103>
- [18] A. Malimbe, F. Waani, and E. A. A. Suwu, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado,” *J. Ilm. Soc.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [19] A. Mutib, “HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA REMAJA AWAL,” *Skripsi*, pp. 7–37, 2019, [Online]. Available: <http://repositori.usu.ac.id/>
- [20] I. Solikha, “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Siswa SMP N X,” Universitas Islam Sunan Agung, 2022.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Edisi kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [22] K. W. Faizah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisisme Mahasiswa Kpi Angkatan Tahun 2021 Iain Ponorogo,” 2021.
- [23] J. D. Elhai, J. C. Levine, R. D. Dvorak, and B. J. Hall, “Fear of missing out, need for touch, anxiety and depression are related to problematic smartphone use,” *Comput. Human Behav.*, vol. 63, pp. 509–516, 2016, doi: 10.1016/j.chb.2016.05.079.
- [24] K. Komariah, “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Fear of Missing Out (Fomo) Pada Remaja,” *Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 9, no. 9, pp. 3463–3471, 2022.

